

# Film Sebagai Media Representasi Iptek

PERTEMUAN 11

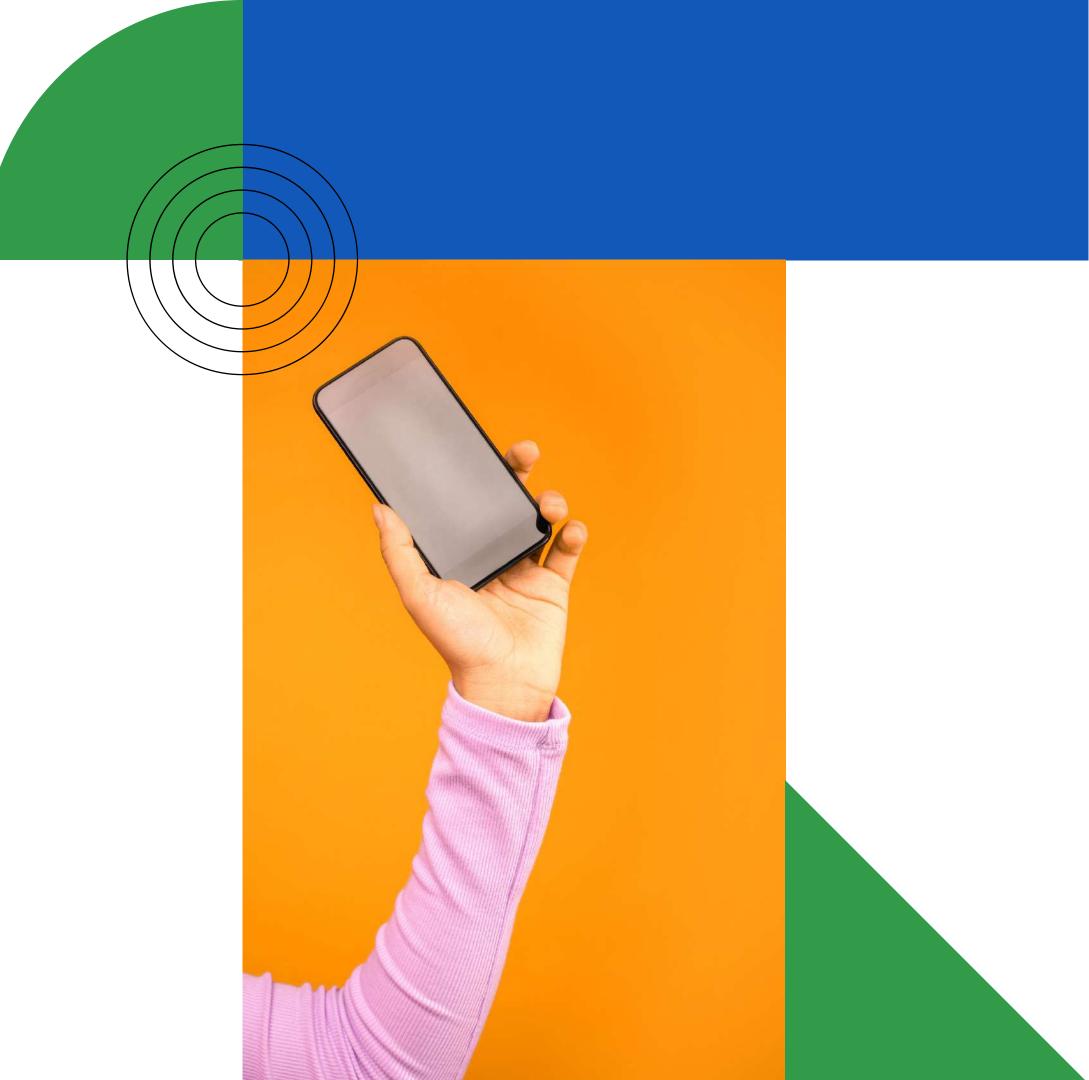
Hara K. Murmuhammad

# Today's Agenda

- Perkembangan film
- Film sebagai media komunikasi massa
- Era TV kabel, rental video
- Era streaming media
- Isu penting terkait film di era new media

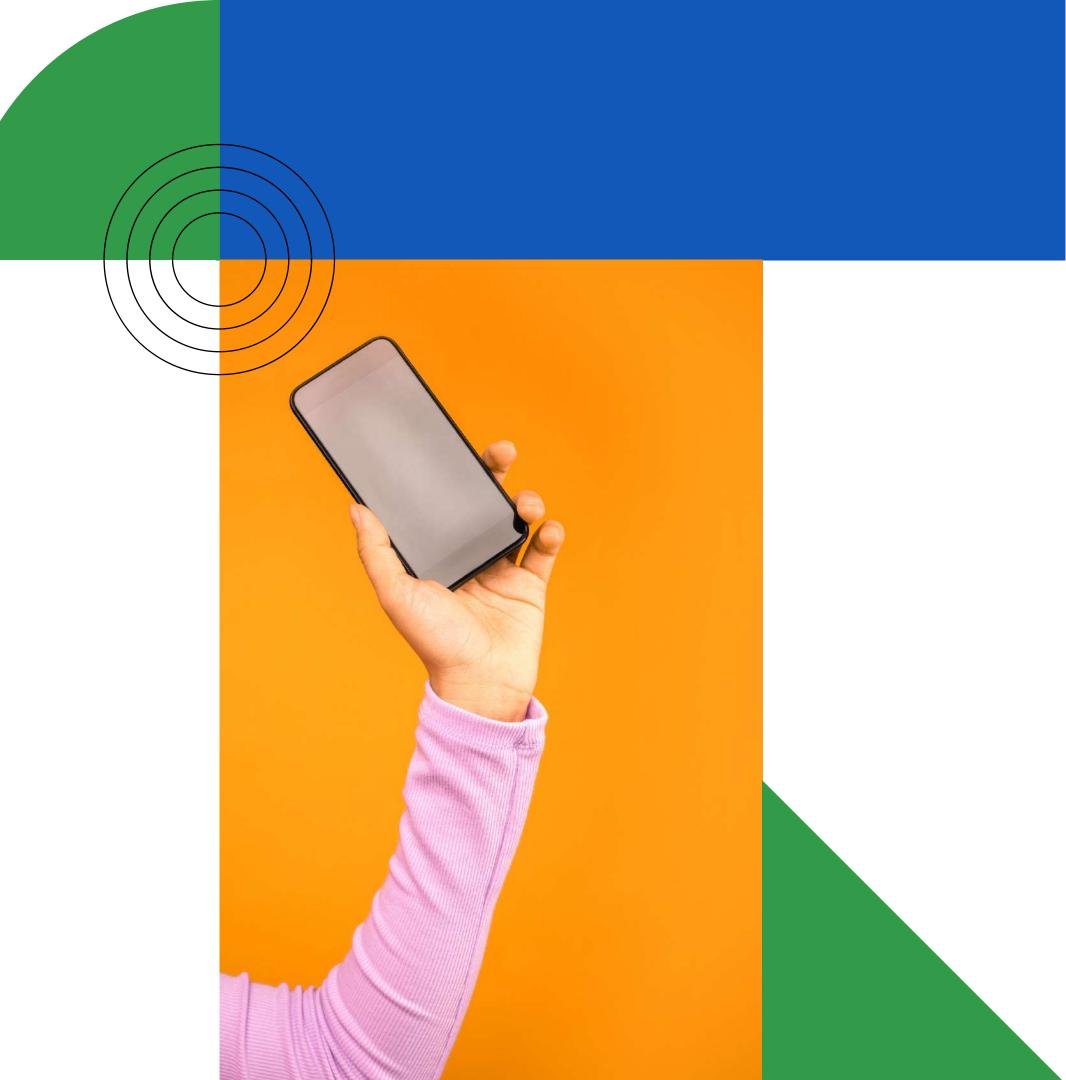
#### OUTCOME

Mahasiswa mampu menjelaskan film dan musik sebagai media yang merepresentasikan ilmu pengetahuan dan teknologi



## Referensi

Straubhaar, J. D., LaRose, R., & Davenport, L. (2010). *Media now: Understanding media, culture, and technology.* Boston, MA: Wadsworth Cengage Learning.



# Awal Perkembangan Film

1888

Penemuan film oleh Thomas Alva Edison

Film "Loetoeng Kasaroeng", 1926

1920-AN

Produksi film seperti industri

1950-AN

Produksi film berbicara "Talkies" mulai banyak

1960-AN

Peminat bioskop mulai turun, digantikan oleh TV



# Studio System

ERA 1920 SAMPAI 1950-AN DI HOLLYWOOD

#### PRINSIP

Saat beberapa studio besar mengatur sendiri perfilman mulai dari produksi, distribusi, hingga penayangan bioskop. Ada kontrak panjang dengan sutradara, aktor, dan aktris tertentu.

#### TUJUAN

Efisiensi dan minimalisir biaya yang dikeluarkan oleh studio, sementara itu memperbesar profit yang didatangkan dari penjualan film.

#### DAMPAK

Monopoli oleh beberapa studio besar, hingga dikeluarkannya regulasi oleh pemerintah USA (1948 Supreme Court Ruling) untuk memisahkan distribusi dan penayangan bioskop. Banyak bioskop tutup karena tidak lagi dimiliki studio besar.



# Star System

ERA 1950 SAMPAI 1960-AN DI HOLLYWOOD

#### PRINSIP

Sistem untuk "memproduksi" artis dengan panduan / template tertentu. Artis dapat diberikan *backstory*, diperbaiki dari segi penampilan dan cara berkomunikasi, dan diatur sedemikian rupa agar cepat terkenal. Biasanya ada kontrak untuk jangka waktu tertentu.

#### TUJUAN

Artis sebagai investasi. Aktor dan aktris yang sukses diorbitkan, akan mendatangkan penonton reguler dan profit besar bagi studio dan film yang dibintanginya.

#### REPRODUKSI STAR SYSTEM

Metode yang sama juga digunakan oleh industri entertainment Korea untuk memproduksi "Korean Idols". Marilyn Monroe (Norma Jeane Mortenson), "The Blonde Bomshell"

Rock Hudson (Roy Harold Scherer Jr), "The Perfect Man"

### Home Entertainment



#### KEBUTUHAN MASYARAKAT

Masyarakat mulai tinggal di daerah yang beragam (urban, suburban, rural), sehingga menginginkan *home entertainment*. Bioskop sering kali hanya ada di kota besar.

#### TELEVISI

Meskipun TV ditemukan di tahun 1927, penggunaannya baru marak sekitar tahun 1960-an. Ketika *home cinema* mulai ramai diproduksi, masyarakat menuntut sesuatu yang berbeda di film bioskop.

#### PERUBAHAN FILM

Untuk menarik penonton, studio mulai memproduksi film yang:

- Mahal, big budget: Ben Hur (1959)
- Tema kontroversial: James Bond (1962-sekarang)
- Film baru dari produser independen: The Godfather (1972), Annie Hall (1977)
- Blockbuster: Titanic (1997), Lord of the Rings (2001)

### Film Sebagai Media Komunikasi Massa



Film membentuk sikap dan budaya, ketika penonton mengadopsi sikap dan gaya karakter yang mereka tonton di film. Tren di masyarakat seringkali dipengaruhi film populer tertentu.

#### ALAT PROPAGANDA

Saat perang, film digunakan sebagai alat propaganda untuk mempromosikan ideologi tertentu. Film "Triumph of the Will" (1935) mempromosikan white supremacy, seri film Rambo (1982-2019) mempromosikan USA sebagai superpower dan "savior of democracy".

#### MENDORONG PERUBAHAN SOSIAL

Film sebagai media audiovisual dapat menyampaikan informasi dengan lebih efektif. Seringkali produser membuat film tentang isu yang ditujukan untuk reformasi sosial-politik dan memberi dampak yang mendalam.

# Mempelajari perkembangan film sebagai media penyampaian informasi membuat kita bisa memahami bagaimana film akan berkembang setelah era konvergensi media

(STRAUBHAAR, LAROSE, DAVENPORT, 2010)

#### POIN DISTRIBUSI BARU

Kemunculan HBO (Home Box Office) menjadi poin distribusi baru bagi studio yang kehilangan pendapatan setelah banyak bioskop tutup

# Era TV Kabel, Rental Video

TEKNOLOGI VCR, VCD, DVD

Teknologi penyimpanan data video dalam format CD mendorong tumbuhnya bisnis rental video dan perilaku *sharing* video.

SEGMENTASI AUDIENS DAN PRODUSER INDEPENDEN

Tempat rental video menjadi channel distribusi produser film independen. Toko juga mendorong segmentasi audiens berdasar genre.





# Era Streaming Media

#### PRINSIP

Era dimana audiens bisa memilih program dari berbagai dekade, tanpa dibatasi lokasi dan waktu.

(Burroughs, 2018)

#### PERUBAHAN MODEL TAYANGAN

Menggantikan model linear (satu arah) dari tv dengan model tayangan interaktif dan produksi digital.

#### KUALITAS

Kualitas film tidak kalah dari produksi untuk bioskop, dibuktikan dengan beberapa film yang menyabet Oscar dan berbagai penghargaan lain.



# Era Streaming Media

GLOCALIZATION

Konten dibedakan menurut negara audiens. Provider membuat konten non-USA lebih mudah diakses oleh audiens yang lebih luas.

#### PERUBAHAN PRODUKSI KONTEN

Produser konten tidak lagi bergantung pada pengiklan. Konten tidak dibuat "bombastis" untuk mempertahankan penonton agar tidak ganti channel (seperti TV). Tidak ada lagi "prime time".

#### PERUBAHAN PERILAKU AUDIENS

Bioskop / toko rental dulu menjadi gatekeeper film, sekarang audiens gatekeeper sendiri Perilaku yang umum di era streaming: binge watching (menonton dalam waktu yang lama sekaligus), cross sharing in social media (membagikan judul film)

# Film Streaming Media



















# Isu Penting

PIRACY

#### FILE SHARING

Teknologi *peer-to-peer file sharing*BitTorrent memunculkan masalah baru dengan memberi kemudahan untuk berbagi file ukuran besar.

#### LEGAL ISSUES

Situs torrent seperti The Pirate Bay, Kickass Torrents diblokir oleh beberapa negara karena pelanggaran konten hak cipta.

#### ANTI COPYRIGHT GROUP

The Pirate Bay dibuat oleh organisasi anti copyright, Piratbyrån (The Piracy Bureau), organisasi yang mendukung pertukaran bebas atas informasi, produk budaya, dan hak cipta.



# Thanks for being here

hana.krisviana@upj.ac.id

